



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

Karaeng Caraddeka Battu i Raya

Raja Cerdas dari Timur



Penulis
Syukri Mawardi

Ilustrator
Hilmy An Nabhany

Penerjemah
Syukri Mawardi

B2

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Karaeng Caraddeka Battu i Raya **(Raja Cerdas Dari Timur)**

Penulis : Syukri Mawardi

Penerjemah : Syukri Mawardi

Ilustrator : Hilmy An Nabhani

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

2023

Karaeng Caraddeka Battu I Raya

Penulis : Syukri Mawardi

Penerjemah : Syukri Mawardi

Ilustrator : Hilmy An Nabhani

Penyunting : Amriani H

Andi Makkaraja

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km 7 Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Syukri Mawardi

Karaeng Caraddeka Battu i Raya(Raja Cerdas Dari Timur)/

Syukri Mawardi; Penerjemah: Syukri Mawardi; Penyunting:

Amriani H, Andi Makkaraja; Ilustrator: Hilmy An Nabhani;

Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, 2023.

vi + 26hal. ; 21 cm

ISBN: 978-623-112-332-9

1. CERITA ANAK DWIBAHASA SULAWESI SELATAN—INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Sekapur Sirih

Alhamdulillah atas taufik Allah *Subhanawataala*, salam dan salawat atas nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*.

Rasa syukur yang amat besar kami ucapkan karena buku “*Karaeng Caraddeka Battu i Raya/ Raja Cerdas Dari Timur*” akhirnya bisa diselesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penerbitan buku ini, terutama kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, Kak Mira Pasolong, Kak Andi Makkaraja dan seluruh pembimbing yang telah membantu menyempurnakan buku ini.

Terima kasih juga untuk seluruh keluarga yang telah mendukung dengan sepenuh hati, orang tua, istri dan kedua anak tercinta, Maryam dan Yahya. Karya ini kupersembahkan untuk kalian.

Terkhusus untuk kedua anakku, Maryam dan Yahya, belajarliah Nak, dari Karaeng Pattingalloang. Dia Karaeng di Gowa-Tallo tapi melegenda di Eropa.

Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk semua anak bangsa.

Gowa, Juni 2023

Syukri Mawardi

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Hak Cipta	ii
Kata Pengantar Mendikbudristek.....	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Sulsel	iv
Sekapur Sirih	v
Daftar Isi	vi
<i>Karaeng Caraddeka Battu I Raya</i>	1
Biodata Penulis dan Penerjemah.....	26
Biodata Ilustrator	26
Lembar Tambahan	27

Allo Jumak, tippakki ammoterek.

Wattunna lammoterek, nisaremi jama-jamang

Yahya na agangna.

Iami antu accarita pahlawan napilea.



Hari Jumat, pulang cepat.

Sebelum pulang, Yahya dan temannya diberi tugas.

Bercerita tentang seorang pahlawan.



Lingumi Yahya.

I nai mi erok nacarita.

Yahya bingung.

Ia belum tahu akan menceritakan tentang siapa.





Iaji anjo carita pelleng kartonga jai na isseng.

la hanya banyak tahu tentang pahlawan di film kartun.



*Riwattunna battu ri ballakna,
mangemi ri lamari bokbokna.*

Saat pulang ke rumah, Yahya menuju
rak buku.

*Naukrangimi lekbaki accarita Tettana.
Niak pahlawan masaharak battu ri butta Sulawesi Selatan.
Mingka nai?
Takkaluppai Yahya.*

Yahya ingat Tetta pernah bercerita.
Ada pahlawan terkenal dari Sulawesi Selatan.
Tapi, siapa?
Yahya lupa.



*Na bacami sekre-sekre judulna bokbona.
Na allemi bokbok judulna
Karaeng Pattingalloang.
Iamianne lekbak nacarita Tettana.*

Yahya membaca satu persatu
judul bukunya.

Yahya mengambil buku berjudul
Karaeng Pattingalloang.



KARAENG PATTINGALLOANG



*Wattunna banngi, nacaritami mange
ri Tettana passala jama- jamangna.*

Saat malam, Yahya bercerita pada
Tetta tentang tugasnya.



*Rijanjimi ri Tettana na nierangi mange
ri Museum Karaeng Pattingalloang.*

Tetta berjanji akan membawanya
ke museum Karaeng Pattingalloang.

Battumi allo minggua.

*Mangemi Yahya siagang Tettana ri Museum Karaeng
Pattingalloang.*

Hari Minggu pun tiba.

Yahya dan Tetta ke Museum Karaeng Pattingalloang.



Nanabacami ukiranga ri museumnga.

Areng kalenna, I Mangadacinna Daeng Sitaba

Sultan Mahmud Karaeng Pattingalloang.

Yahya membaca tulisan di museum.

Nama lengkapnya adalah I Mangadacinna Daeng Sitaba

Sultan Mahmud Karaeng Pattingalloang.



*Nalanjukmi nacatak
sikamma parallua.*

Yahya mencatat hal-hal
yang penting.

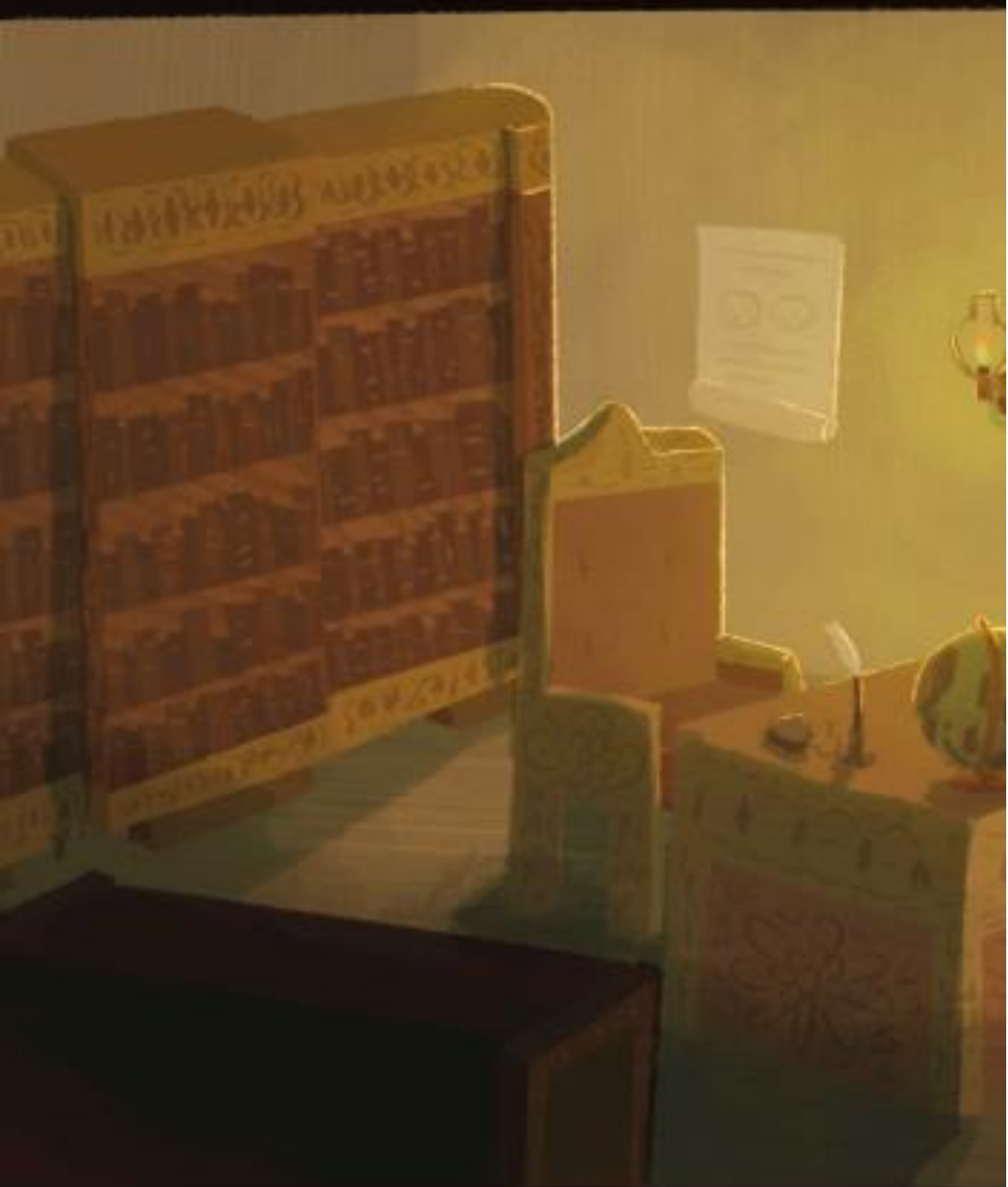




*Karaeng Pattingalloang iami antu
karaeng masohorok kacaraddekanna.
Jai bahasa naisseng.*

Karaeng Pattingalloang terkenal
sebagai raja yang cerdas.
Ia menguasai banyak bahasa.







*Karaeng Pattingalloang
sannak tutuna appilajarak.
Majai bokbok ri lamari
bokbokna.*

Karaeng Pattingalloang
gemar belajar.
Raknya berisi banyak buku.



*Nierangmi pole ri Tettana mange ri pakkuburanna
Karaeng Pattingalloang.*

Pakkuburanna ri Bontobiraeng Gowa.

Tetta juga mengajak Yahya ke Makam Karaeng Pattingalloang.

Makamnya di Bontobiraeng Gowa.





Nakkalilingmo Yahya ri pakkuburanna Karaeng Pattingalloang.

Yahya berjalan mengelilingi Makam Karaeng Pattingalloang.

Tinngimi alloa, nikiokmi ammoterek ri Tettana.

Mingka niak inja pakkutaknanna.

Nai pakkuburuk lombo dallekanna kuburukna

Karaeng Pattingalloang.

Menjelang siang, Tetta mengajak Yahya pulang.

Namun, Yahya masih bertanya-tanya.

Makam besar di depan kuburan

Karaeng Pattingalloang.



Arung Palakka



*Battu ri ballak, nasungkemi
pole bokbok Karaeng
Patingalloang.*

Sampai di rumah, Yahya
membuka lagi buku tentang
Karaeng Patingalloang.



Naiisengmi anja kuburuk lompoo kuburukna Arung Palakka.

Yahya kini tahu, makam besar itu adalah Makam Arung Palakka.



*Manngangi Yahya mingka
rannui nierangi appalijarak
ri Tettana.*

Yahya lelah tapi senang
diajak belajar oleh Tettanya.

Battumi Allo Pahlawanga.

*Mingka takkalupami Yahya kemai karattasakna, nampa
wattunnami accorita.*

Hari Pahlawan pun tiba.

Namun, Yahya lupa catatannya padahal sudah gilirannya bercerita.



*Nacaritami panngisengang
nagapayya ri subanngi.*

*Sannakja pasena manna
tena catatan na takgalak.*

Yahya lalu menceritakan
pengalamannya kemarin.
Walaupun tanpa catatan,
Yahya bercerita dengan lancar.



dipilangeri bajikmi ri agang-agangna.

ai agangna nampapi nalanngerek arennna Karaeng Pattingalloang.

emuanya menyimak dengan semangat.

banyak temannya yang baru mendengar nama Karaeng Pattingalloang.



*Na issengmi angkanayya nia pahlawan
masohoro kacaraddekangna.*

Karaeng Pattingalloang, karaeng caraddeka battu i raya.

Mereka akhirnya mengetahui ada pahlawan cerdas.

Karaeng Pattingalloang, raja cerdas dari timur.





BIODATA

Biodata Penulis dan Penerjemah

Syukri Mawardi. Lahir di Ujung Pandang 25 Maret 1991. Sehari-hari bertugas sebagai tenaga kesehatan di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Sekarang menjabat sebagai ketua Rumah Literasi Pattingalloang dan Sekretaris MADANI-CIS (*Center For Islamic Studies*). Buku yang pernah di tulis adalah Metode Kedokteran Melayu Raja Daud Tabib Bin Raja Haji Ahmad di terbitkan oleh CV.Bolabot.

Biodata ilustrator

Muhammad Hilmy An Nabhany. Menjadi ilustrator adalah panggilan masa kecilnya, dengan buku anak, ia ingin mengarungi imajinasi bersama-sama, salah satunya di instagram @an.nabhany. Gemar observasi anak-anak, terutama anaknya sendiri untuk menjadi pembelajaran hidupnya, selengkapnya di @hilmy.anna.

*Yahya anggappai jama-jamang batu ri gurunna accarita
pahlawan. Nierangmi ri Tettana mange akjappa-jappa ri
sekrea museum siagang pakkuburrang.*

*Panngissengang apami nagappa Yahya ri museumnga
siagang ri pakkuburanga? Apa akkulleji nac/arita
ri dallekanna agang-agangna ri kelasna?*

Yahya mendapatkan tugas dari gurunya untuk bercerita tentang seorang pahlawan. Yahya lalu diajak oleh ayahnya berjalan- jalan ke sebuah museum dan kompleks makam.



Pengetahuan apa yang Yahya dapatkan di museum dan di kompleks makam itu? Apa dia mampu menceritakan kepada teman-temannya di depan kelas?



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Jl.Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-623-112-332-9

